



UPA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NPP. 1105092D000001

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

UPA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR



20 25



UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanah Darat, Meureubo,
Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681
Telepon: +62 655-7110535

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UPA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**



**UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2025**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ishak, M.Si.

Ketua

Yuhdi Fahrimal S.I.Kom., M.I.Kom.

Anggota

Rahmiyul, S.IP.

Kausar, S.IP.

Teuku Hermilan, S.IP.

Raffli Dwi Anugrah, S.S.I.

Zulfati Amelia Fani, S.S.I.

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UPA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR 2025

Meulaboh, 23 Juni 2025

Kepala UPA Perpustakaan



Yuhdi Fahrimal S.I.Kom., M.I.Kom



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Pengembangan Perpustakaan ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan penerang bagi bahtera kehidupan kita di dunia.

Buku Rencana Induk Pengembangan Perpustakaan (RIPP) UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar ini, disusun sebagai pedoman penyelenggaraan, pengelolaan, pengorganisasian dan peningkatan layanan yang organisir, terencana dan menjadi pijakan arah pengelolaan organisasi. Dengan adanya RIPP ini, maka arah kebijakan dalam penyusunan rencana kegiatan, manajemen pengelolaan maupun anggaran akan lebih jelas, fokus, strategis dan dapat direalisasikan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini sangat membantu bagi pengelola dalam menakar tingkat kemajuan dan capaian target secara bertahap disesuaikan dengan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang..

Kami menyadari, bahwa penyusunan buku RIP UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini bermanfaat bagi kami selaku pengelola dalam menjalankan amanat tugas dan fungsinya di UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar . Amin

Meulaboh, 23 Juni 2025
Kepala UPA Perpustakaan



Yuhdi Fahrimal S.I.Kom., M.I.Kom.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Landasan	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat	9
BAB II VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN SASARAN UP PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR	10
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tugas dan Fungsi	10
D. Tujuan dan Sasaran	12
BAB III KEBIJAKAN STRATEGIS, PROGRAM DAN KEGIATAN UP PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2025-2029	13
A. Kebijakan Strategis	13
B. Analisis SWOT	18
C. Matrik Capaian Rencana Induk	20
BAB IV PENUTUP	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan diyakini oleh para ahli sebagai Jantung Perguruan Tinggi. Kelancaran proses sirkulasi perguruan tinggi tidak lepas dari kesehatan organ dalam perpustakaan. Semakin berkualitas perpustakaan akan sangat menunjang dalam peningkatan dan kualitas perguruan tinggi.

Cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komputer (TIK) sekarang ini telah memaksa dunia pendidikan sebagai institusi yang harus berakselerasi dan beradaptasi. Sebagai jantungnya, perpustakaan harus pula terus diupayakan untuk adanya peningkatan dan mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Sudah saatnya perpustakaan bertransformasi menjadi sebuah lembaga yang memiliki nilai tawar (bargain position) di tingkat Sekolah Tinggi, Institut sampai Universitas, terutama dalam menuju terwujudnya world class university library. Untuk mencapai hal itu, UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar harus mempunyai grand desain perencanaan program kegiatan dan pencapaiannya yang sejalan dengan visi dan misi lembaga induk. Perencanaan ini akan lebih berhasil jika posisi UPA perpustakaan sudah menjadi bagian dari proses transformasi program-program organisasi induk. Semakin jauh dari proses tersebut UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar akan semakin sulit untuk berkembang.

Dalam lingkup Unit Penunjang Akademik (UPA), perpustakaan tidak berdiri sendiri dalam setiap langkah penyusunan perencanaan. Perumusan kebijakan merupakan bagian dari tanggungjawab manajemen puncak. Oleh karena itu, esensi dari perencanaan jangka panjang yang menjadi rencana induk pengembangan ini adalah merupakan pengidentifikasian yang terencana, terarah, sistematis terukur dari berbagai aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan

ancaman. Data dan informasi terhadap masukan dan analisisnya menjadi dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang ada dengan cara yang lebih baik.

Maka dari itu dirasa perlu menyusun grand design perpustakaan untuk tahun 2025-2029 yang diarahkan pada upaya layanan prima dalam kerangka diseminasi informasi yang bermutu dengan meningkatkan kualitas SDM, aplikasi teknologi, sarana-prasarana, dan dana yang terinci dalam program jangka pendek (rencana operasional), program jangka menengah (rencana strategis) yang rumusan *grand desaign* tersusun dalam tujuh tahap pengembangan berikut:

Periode	Rencana Capaian
Tahun 2025 - 2029	Menjadi Perpustakaan yang prima dalam layanan dan sumber-sumber informasi yang menunjang penguatan perguruan tinggi
Tahun 2030 -2034	Terciptanya Fasilitas dan Tata ruang Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan.
Tahun 2035 - 2039	Menjadi Perpustakaan yang unggul dalam memenuhi kebutuhan sumber-sumber rujukan para peneliti.
Tahun 2040 - 2044	Menjadi Perpustakaan yang unggul dalam sumber-sumber informasi yang digital untuk mendukung sumber rujukan untuk civitas akademika dan peneliti.
Tahun 2045 - 2049	Menjadi perpustakaan yang unggul dalam memenuhi sumber rujukan dan penguatan sumber sumber informasi dalam pengembangan Pusat Layanan Informasi dan Referensi.
Tahun 2050 - 2054	Terciptanya Fasilitas dan Tata ruang Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang berstandar internasional.

Tahun 2055 - 2060	Menjadi Pusat Layanan Informasi dan Referensi di sektor Industri Berbasis Agro and Marine (Agro and Marine Industry) untuk Mendukung Riset Kelas Dunia (2060).
-------------------	--

B. Landasan

- 1) Pembukaan UUD 1945;
- 2) Pasal 28F UUD 1945;
- 3) Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional;
- 4) Undang-undang nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- 5) Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- 8) Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah:

- 1) Menjadi acuan dalam merumuskan program dan kegiatan perpustakaan untuk mendukung visi dan misi institusi.
- 2) Menjadi acuan dalam pengembangan organisasi, sumber daya manusia, maupun infrastruktur.
- 3) Menentukan arah serta kerangka kerja untuk memandu pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di perpustakaan

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari RIP ini antara lain:

- 1) Berguna bagi perencanaan untuk menghadapi perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan kompleks.
- 2) Memungkinkan perpustakaan mengantisipasi perubahan tuntutan pengguna seiring perkembangan iptek dan universitas.
- 3) Menjadi alat manajerial yang penting untuk membantu pembuatan keputusan yang teratur dan menjamin tercapainya sasaran.

BAB II

VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN SASARAN UPA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR

A. Visi

Visi yang di bangun perpustakaan adalah "Menjadi Pusat Layanan Informasi dan Referensi di sektor Industri Berbasis Agro and Marine (Agro and Marine Industry) untuk Mendukung Riset Kelas Dunia (2060)."

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut UPA Perpustakaan UTU Purwokerto mempunyai beberapa misi, antara lain:

1. Membangun kerjasama bidang informasi, perpustakaan dan kepastakawanan. Mengembangkan, mengorganisasi, dan mendayagunakan koleksi ilmu pengetahuan sebagai bahan rujukan bagi sivitas akademika dan masyarakat sehingga tercipta masyarakat produsen informasi.
2. Meningkatkan fasilitas Perpustakaan sesuai Standar Nasional & Internasional Perpustakaan.
3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia perpustakaan yang berkualitas dan profesional.
4. Menyediakan akses berkualitas dengan pelayanan prima berbasis teknologi informasi dengan fokus pada *Agro and Marine Industry*.
5. Menjalani kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang perpustakaan dengan lembaga dan Stakeholder terkait.

C. Tugas dan Fungsi

UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja, menyebutkan tugas UPA perpustakaan yaitu:

1. Melaksanakan pelayanan kepada pemustaka;
2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
3. Mengadakan kerjasama antar perpustakaan;
4. Mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan perpustakaan;

Guna menunjang terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara garis besar ada 5 hal yang paling mendasar dari fungsi UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar , yaitu:

1. Fungsi edukatif

Yaitu fungsi dalam menunjang fungsi perguruan tinggi dalam hal pendidikan. Dalam fungsi ini, perpustakaan mendukung proses pendidikan dengan menyediakan berbagai literatur yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Fungsi riset

Mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika maupun masyarakat luas melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian.

3. Fungsi informatif

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pengguna.

4. Fungsi *deposit of local content*

Perpustakaan menjadi pusat serah simpan wajib (*deposit*) untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademika perguruan tingginya.

5. Fungsi rekreatif

Perpustakaan menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi bagi pengguna.

6. Fungsi kultural

Perpustakaan mengumpulkan, menyimpan, mengolah, melayani dan melestarikan informasi tentang khasanah budaya dan yang bernilai sejarah sebagai sumber informasi penting yang harus terus

dijaga dan dilestarikan dan.

D. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar adalah sebagai berikut:

1. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Memberikan layanan informasi melalui penyediaan koleksi yang berkualitas dan komprehensif menuju terbentuknya masyarakat akademis yang berkualitas
3. Meningkatkan diseminasi informasi yang berorientasi pada kepuasan pemakai berbasis teknologi informasi.
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan jasa perpustakaan dan informasi
5. Mengembangkan pola kemitraan dalam rangka menuju layanan prima

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai UPA Perpustakaan Universitas Teuku Umar dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Tersedia koleksi yang komprehensif dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan perkembangan iptek.
2. Terwujudnya masyarakat akademis sadar informasi untuk menunjang tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Tersedianya sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang berbasis TI.
4. Terwujudnya jaringan informasi dan kerjasama perpustakaan di dalam dan luar negeri.

BAB III
KEBIJAKAN STRATEGIS, PROGRAM DAN KEGIATAN
UPA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2025-2029

A. Kebijakan Strategis

Berdasarkan analisis terhadap Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, maka dapatlah dirumuskan beberapa kebijakan strategis sebagai berikut:

a. Koleksi Perpustakaan

1. Menambahkan Pengadaan Koleksi Khusus untuk Penyandang Disabilitas

Sebagai wujud komitmen terhadap layanan yang inklusif, perpustakaan akan mulai menyediakan koleksi yang dapat diakses oleh pemustaka dengan kebutuhan khusus. Program ini mencakup identifikasi kebutuhan, pengadaan koleksi dalam format seperti buku braille, buku audio (*audiobook*), atau koleksi digital yang kompatibel dengan perangkat lunak pembaca layar. Ini sejalan dengan amanat standar nasional perpustakaan untuk melayani seluruh lapisan masyarakat.

2. Menambahkan Menu Akses ke Jurnal Nasional Terakreditasi pada Website

Untuk mendukung kegiatan riset sivitas akademika, perpustakaan akan memperkaya konten digital pada website resminya. Program ini berfokus pada pembuatan menu khusus yang berisi tautan langsung ke berbagai database jurnal nasional yang terakreditasi (SINTA) dan portal-portal ilmiah lainnya. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dan dosen dalam menemukan dan mengakses sumber referensi ilmiah yang relevan dan kredibel.

3. Melaksanakan Program Cacah Ulang Koleksi (Stock Opname)

Cacah ulang adalah kegiatan pemeriksaan fisik koleksi secara menyeluruh untuk mencocokkan data pada sistem

dengan kondisi riil di rak. Program ini penting untuk mengetahui secara pasti jumlah koleksi yang dimiliki, mengidentifikasi koleksi yang hilang atau rusak, serta memastikan akurasi data katalog. Hasilnya akan menjadi dasar untuk program penyiangan (*weeding*) dan perencanaan pengadaan koleksi di masa mendatang.

b. Sarana Dan Prasarana Perpustakaan

1. Melakukan Renovasi Ruang Perpustakaan

Untuk menjawab kebutuhan pemustaka modern dan mendukung visi sebagai pusat informasi, perpustakaan akan melakukan renovasi tata ruang. Program ini mencakup penambahan fasilitas-fasilitas baru seperti ruang diskusi kelompok, *co-working space* untuk belajar bersama, dan *research commons* yang dilengkapi perangkat komputer untuk mendukung penelitian. Renovasi ini bertujuan menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih nyaman, kolaboratif, dan fungsional.

2. Mengajukan Pengadaan Perangkat Keamanan dan Pendukung

Peningkatan keamanan aset dan kenyamanan pemustaka menjadi prioritas. Program ini meliputi pengajuan pengadaan CCTV untuk pemantauan, alarm keamanan untuk mencegah pencurian, TV display sebagai media informasi digital yang dinamis, serta penambahan jumlah stopkontak di area baca untuk memenuhi kebutuhan pengguna gawai elektronik.

3. Membuat dan Memasang Denah dan Rambu-rambu

Untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan lokasi koleksi dan layanan, akan dibuat dan dipasang sistem penunjuk arah yang jelas. Ini mencakup denah lokasi perpustakaan, denah ruang layanan, serta rambu-rambu klasifikasi di setiap rak buku. Program ini bertujuan meningkatkan kemandirian pemustaka dalam menelusuri perpustakaan.

4. Menyediakan Fasilitas Inklusif bagi Penyandang Disabilitas

Selain koleksi, sarana fisik juga akan disesuaikan untuk melayani pemustaka dengan keterbatasan fisik. Program ini berfokus pada penyediaan jalur landai (*ramp*) untuk akses kursi roda, serta pengadaan minimal satu fasilitas pendukung lainnya seperti toilet khusus atau meja baca yang aksesibel, sebagai langkah awal mewujudkan perpustakaan yang ramah bagi semua.

c. Pelayanan Perpustakaan

1. Merancang dan Melaksanakan Program Literasi Informasi Terstruktur

Literasi informasi adalah kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan tersebut melalui pelatihan yang terstruktur dan terjadwal. Materi akan mencakup strategi penelusuran informasi, evaluasi sumber, penggunaan perangkat lunak manajemen sitasi (seperti Mendeley/Zotero), dan etika akademik untuk menghindari plagiarisme.

2. Menginisiasi Layanan Ekstensi

Untuk memperluas manfaatnya di luar lingkungan kampus, perpustakaan akan menginisiasi layanan ekstensi. Program ini dapat berupa layanan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah di sekitar kampus, donasi buku, atau pelatihan literasi informasi bagi masyarakat umum, sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

3. Membuat Video Profil dan Program Orientasi Mandiri

Dalam rangka promosi dan efisiensi layanan, perpustakaan akan membuat video profil yang menarik untuk disebarluaskan melalui website dan media sosial. Selain itu, akan dikembangkan video orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru yang dapat diakses secara mandiri. Ini memungkinkan

mahasiswa baru untuk mengenal fasilitas, layanan, dan aturan perpustakaan kapan saja tanpa harus menunggu sesi orientasi klasikal.

4. Melaksanakan Perjanjian Kerjasama (MoA) untuk Silang Layan

Program silang layan memungkinkan pemustaka dari satu perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi dan layanan di perpustakaan mitra. Melalui penandatanganan MoA dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, UPA Perpustakaan UTU akan memperluas akses sumber daya informasi bagi sivitas akademiknya tanpa harus membeli semua koleksi secara mandiri.

d. Tenaga Perpustakaan

1. Mengikutsertakan Kepala Perpustakaan dalam Diklat Manajemen

Kepemimpinan yang kuat adalah kunci pengembangan organisasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial Kepala Perpustakaan melalui keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan (diklat) khusus manajemen perpustakaan. Diharapkan Kepala Perpustakaan dapat menerapkan ilmu dan praktik terbaik dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan.

2. Mendaftarkan Kepala Perpustakaan sebagai Anggota Organisasi Profesi

Keanggotaan dalam organisasi profesi seperti Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) atau Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) sangat penting untuk membangun jaringan, mengikuti perkembangan terbaru di dunia kepustakawanan, dan meningkatkan citra profesional baik bagi individu maupun institusi.

3. Melaksanakan Program Sertifikasi Pustakawan

Sertifikasi profesi adalah pengakuan formal atas

kompetensi yang dimiliki seorang pustakawan. Program ini bertujuan untuk mendorong dan memfasilitasi para pustakawan agar dapat mengikuti dan lulus uji kompetensi, sehingga target 50% pustakawan tersertifikasi dapat tercapai. Ini akan meningkatkan kualitas layanan dan profesionalisme staf secara signifikan.

e. Pengelolaan Perpustakaan

1. Membuat dan Mengesahkan 3 Kebijakan Dasar

Untuk menciptakan tata kelola perpustakaan yang terstandar dan profesional, akan disusun tiga kebijakan dasar yang fundamental, yaitu Kebijakan Pengembangan Koleksi, Kebijakan Pengorganisasian Bahan Pustaka, dan Kebijakan Pelayanan. Kebijakan ini akan menjadi panduan operasional yang jelas bagi seluruh staf dalam menjalankan tugasnya, memastikan konsistensi layanan, dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis terkait koleksi dan pelayanan kepada pemustaka.

2. Memperbanyak MoU dan PKS dengan Perpustakaan Lain

Program ini berfokus pada perluasan jaringan kerjasama yang lebih formal melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Kerjasama tidak hanya terbatas pada silang layan, tetapi juga dapat mencakup bidang lain seperti penelitian bersama, magang mahasiswa/staf, dan pengembangan konten digital bersama, terutama dengan institusi yang memiliki fokus pada *Agro and Marine Industry*.

f. Inovasi Dan Kreativitas Perpustakaan

1. Menambah Inovasi Layanan yang Menunjang Penyelenggaraan Perpustakaan harus terus berinovasi agar tetap relevan. Program ini bertujuan untuk secara berkala mengidentifikasi kebutuhan pemustaka dan meluncurkan layanan-layanan baru berbasis teknologi. Inovasi bisa berupa pengembangan aplikasi

mobile perpustakaan, layanan pengingat peminjaman via WhatsApp, atau pemanfaatan *QR Code* untuk akses cepat ke sumber-sumber digital.

g. Tingkat Kegemaran Membaca

1. Menambah Program Kerja untuk Meningkatkan Kegemaran Membaca

Untuk meningkatkan angka kunjungan dan minat baca, perpustakaan akan menyelenggarakan berbagai program kreatif. Contohnya meliputi kegiatan bedah buku, lomba resensi, pembuatan pojok baca tematik, atau kampanye membaca melalui media sosial. Program-program ini dirancang agar lebih menarik dan relevan bagi generasi muda.

B. Analisis SWOT

Gambaran yang dihadapi oleh UPA Perpustakaan untuk mencapai grand design periode 2025-2029, dapat dijelaskan dalam analisis SWOT berikut ini:

Kekuatan:

- ✓ Peraturan dan Perundangan di bidang Perpustakaan.
- ✓ Kesenambungan perhatian dan kebutuhan dari masyarakat akademis dan pimpinan.
- ✓ Perkembangan teknologi informasi yang dapat diadaptasi

Kelemahan:

- ✓ Kualifikasi (Kualitas dan kuantitas) staf masih di bawah standar.
- ✓ Sumber dan alokasi anggaran yang terbatas.
- ✓ Pemanfaatan teknologi yang masih terbatas.

Peluang:

- ✓ Perencanaan pengembangan Institusi yang mendukung perpustakaan.
- ✓ Komitmen dari para pemangku kebijakan.

- ✓ Kebersamaan dalam satu lingkungan akademik.

Ancaman:

- ✓ Komersialisasi informasi.
- ✓ Kebijakan anggaran dan pengadaan yang dapat berubah.
- ✓ Persaingan global di bidang layanan perpustak

C. Matrik Capaian Rencana Induk

Matrik RIP Perpustakaan

Indikator	Target	TAHAPAN PENCAPAIAN				
		2025	2026	2027	2028	2029
Menambahkan pengadaan koleksi khusus untuk penyandang disabilitas	Pengadaan Koleksi khusus penyandang disabilitas sebanyak 2000 Judul		10 %	20 %	30 %	40 %
Menambahkan menu akses ke jurnal nasional terakreditasi pada website.	Menambahkan Akses ke jurnal Nasional Terakreditasi baik yang gratis hingga yang dilanggan	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Melaksanakan program Cacah Ulang Koleksi	Paling sedikit 3 tahun satu kali		50 %			100%
Melakukan renovasi ruang perpustakaan (ruang diskusi, riset, dll.)	Adanya ruangan khusus yang lebih memadai		50 %		100%	

Indikator	Target	TAHAPAN PENCAPAIAN				
		2025	2026	2027	2028	2029
Mengajukan pengadaan TV display, CCTV, dan alarm keamanan.	Sistem keamanan di peprustakaan menginkat sesuai standar bahkan intergasi koleksi dengan teknologi RFID		20 %	30 %		50 %
Membuat dan memasang denah lokasi, denah ruang, dan rambu-rambu klasifikasi.	Adanya denah lokasi, denah ruang dan rambu-rambu yang terpasang di perpustakaan		50%		50%	
Menyediakan fasilitas inklusif bagi pemustaka penyandang disabilitas.	Adanya tangga hingga meja baca khusus bagi penyandang disabilitas		10 %	20 %	30 %	40 %
Merancang dan melaksanakan program literasi informasi terstruktur	Merancang program pelatihan seperti (1) aplikasi plagiarism checker, (2) aplikasi		20 %	20 %	20 %	20 %

Indikator	Target	TAHAPAN PENCAPAIAN				
		2025	2026	2027	2028	2029
(minimal 3 program, 6x setahun).	manajemen sitasi dan referensi, (3) aplikasi pengumpulan dan pengolahan data (4) aplikasi pemetaan tren publikasi riset, dan (5) aplikasi lainnya					
Menginisiasi layanan ekstensi untuk menjangkau masyarakat.	Adanya layanan ekstensi minimal 2 kali dalam setahun		10 %	20 %	30 %	40 %
Membuat video profil perpustakaan dan program orientasi mandiri	Adanya video profil teraru yang di sebarakan di sosial media UPA Perpustakaan		10 %	20 %	30 %	40 %
Melaksanakan perjanjian kerjasama (MoA) untuk silang	Adanya layanan peminjaman silang layan antar					

Indikator	Target	TAHAPAN PENCAPAIAN				
		2025	2026	2027	2028	2029
layan	perpustakaan					
Mengikutsertakan Kepala Perpustakaan dalam diklat manajemen perpustakaan	Kepala perpustakaan tersertifikasi Diklat Manajemen Perpustakaan		100 %			
Mendaftarkan Kepala Perpustakaan sebagai anggota organisasi profesi	Kepala Perpustakaan mengikuti organisasi FPPTI dan IPI		100 %			
Melaksanakan program sertifikasi pustakawan (target 50%)	Semua Pustakawan melaksanakan sertifikasi pustakawan, minimal 50% dari jumlah keseluruhan pustakawan	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Membuat dan mengesahkan 3 Kebijakan Dasar (Pengembangan	Adanya Kebijakan Dasara yang disahkan oleh lembaga	10 %	100 %			

Indikator	Target	TAHAPAN PENCAPAIAN				
		2025	2026	2027	2028	2029
Koleksi, Pengorganisasian, Pelayanan)						
Memperbanyak MoU dan PKS dengan perpustakaan universitas lain.	Memiliki PKS dengan seluruh Perpustakaan di tingkat Nasional Bahkan Internasional	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Menambah program kerja untuk meningkatkan kegemaran membaca dan jumlah kunjungan	Menambah Program kerja minimal satu kali dalam setahun	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
Menambah inovasi layanan yang menunjang penyelenggaraan perpustakaan.	Menambah inovasi layanan minimal satu kali dalam setahun	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %

BAB IV PENUTUP

Grand design UPP Perpustakaan merupakan rumusan strategis rancangan induk pengembangan yang berisikan Rencana strategis dan rencana operasional perpustakaan di tahun-tahun yang akan datang. Rencana yang telah dirumuskan tersebut merupakan hal yang dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan yang senantiasa berubah dan berkembang.

Usulan ini hanya dapat teraplikasi jika dapat terlaksana dengan baik dan dukungan dari pimpinan dan pusat/unit Terkait baik yang berada dalam lingkungan Universitas Teuku Umar, disertai dengan adanya kerjasama yang solid dalam organisasi perpustakaan itu sendiri. Kami berharap usulan rencana strategis ini mempunyai nilai manfaat bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan perguruan tinggi.